

# Perancangan E-Commerce Wedding Organizer di Fairuz Islamic Wedding

Shandra Wikusdiyanti, Tacbir Hendro P, Puspita  
Nurul Sabrina  
Jurusan Informatika, Fakultas Sains dan Informatika  
Universitas Jenderal Achmad Yani  
Jl. Terusan Sudirman, Cimahi  
shandraw946@gmail.com

Sari Abdullah  
Direktur  
Fairuz Islamic Wedding  
Jl. Pasantren Permai No. 202, Cimahi

**Abstrak**—Fairuz Islamic Wedding memiliki jenis usaha dalam pelayanan jasa pengelolaan acara pernikahan, namun seiring berkembangnya teknologi dan persaingan antar usaha sejenis menyebabkan Fairuz Islamic Wedding harus melakukan inovasi untuk mempertahankan laju bisnis dalam memasarkan layanannya, selama ini jangkauan informasi promosi, informasi paket pernikahan serta vendor acara yang berkerjasama dengan Fairuz Islamic Wedding masih terbatas ruang dan waktu di lokasi tertentu di wilayah Cimahi yang membuat segmentasi pasar usaha Fairuz Islamic Wedding kurang berkembang, selain itu ketidaksesuaian pencatatan informasi jadwal dan rincian pesanan dengan vendor acara yang belum terorganisir dapat mengganggu operasional Fairuz Islamic Wedding sehingga tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan sehingga pelayanan Fairuz Islamic Wedding belum memenuhi kebutuhan acara klien. E-commerce wedding organizer yang akan dibangun menggunakan metode prototype dengan konsep *e-commerce* B2B (*business to business*) dan B2C (*business to konsumen*). Diharapkan pembangunan e-commerce dapat membantu wedding organizer dan vendor acara dalam memasarkan jasanya secara *online*, sehingga dapat membantu klien dalam mencari dan memilih layanan paket pernikahan dan vendor acara dari Fairuz Islamic Wedding yang sesuai dengan kebutuhan klien, dan memperluas pangsa pasar wedding organizer dan vendor acara serta dapat mempercepat proses jalur birokrasi antara vendor dengan wedding organizer dalam proses pemesanan jasa (*booking*).

**Kata kunci**—fairuz islamic wedding; wedding organizer; e-commerce; metode prototype; vendor acara.

## I. PENDAHULUAN

*E-Commerce* merupakan mekanisme bisnis yang memfokuskan transaksi bisnis secara *online* dan memiliki personalisasi dengan pelanggan tanpa bergantung kepada ruang dan waktu [1]. *E-Commerce* sebagai suatu bentuk kemajuan teknologi informasi telah membawa sejumlah perubahan, diantaranya menurunkan biaya interaksi antara pembeli dan penjual, interaksi menjadi lebih mudah tanpa batasan waktu dan tempat [2], sarana penting untuk menyebarluaskan informasi mengenai beragam keunikan produk [3], sebagai media promosi [4] dalam rangka untuk meningkatkan volume penjualan, kemudahan memberikan pelayanan kepada konsumen [5], memperluas segmentasi pasar penjualan dan konsumen dapat dengan mudah mengakses produk yang

dibutuhkan dengan cepat, efisien, dan tentu saja dengan aman [6]. Keberhasilan *e-commerce* terletak pada usaha bisnis dengan produk yang unik dan spesifik yang dapat menjadi peluang bisnis dan belum ada pada usaha bisnis yang lain [7], seperti usaha jasa *wedding organizer*.

Salah satu perusahaan jasa *wedding organizer* yang sedang berkembang yaitu Fairuz Islamic Wedding, kekhususan produk yang ditawarkan berupa layanan jasa pengelolaan acara pernikahan sesuai dengan paket pernikahan dan kustomisasi vendor acara. Jenis kategori vendor acara yang berkerjasama dengan Fairuz Islamic Wedding seperti *Photography and Videography*, *Master Of Ceremony (MC)*, *Make Up Artist (MUA)* dan *Entertainment*. *Wedding organizer* sering kali dicari oleh masyarakat karena mempermudah dalam melakukan perencanaan pesta pernikahan [8].

Seorang klien yang akan berkerjasama dengan Fairuz Islamic Wedding untuk menggunakan jasanya perlu mengetahui informasi layanan dan informasi penyedia layanan atau vendor acara apa saja yang berkerjasama dengan Fairuz Islamic Wedding, namun seorang klien memiliki beberapa pilihan atas penyedia layanan yang akan digunakan dengan pilihan kategori vendor acara dan paketnya yang beragam, sehingga informasi ketersediaan layanan serta penyedia layanan atau vendor acara dari Fairuz Islamic Wedding tidak dapat diketahui klien secara cepat dikarenakan pihak Fairuz Islamic Wedding membutuhkan waktu beberapa hari untuk menghubungi setiap penyedia layanan yang dibutuhkan apakah bersedia melakukan pemenuhan pesanan pada tanggal yang diajukan oleh klien, sehingga penyampaian informasi pemenuhan pesanan dari pihak Fairuz Islamic Wedding mengalami hambatan kepada klien.

Kegiatan pemasaran jasa yang dilaksanakan Fairuz Islamic Wedding masih mengandalkan radio lokal, brosur dan media sosial seperti *Instagram* yang digunakan sebagai media promosi dan hanya berlaku untuk wilayah tertentu di Kota Cimahi sehingga informasi paket dan penyedia layanan *wedding organizer* kurang dikenal publik. Dampak dari fenomena tersebut, menyebabkan segmentasi pasar Fairuz Islamic Wedding kurang berkembang karena persaingan antar usaha sejenis yang menjamur di seluruh Indonesia mendorong Fairuz Islamic Wedding memiliki sebuah inovasi dalam

memasarkan produk dan layanannya untuk memelihara kelangsungan laju bisnis di masa yang akan datang, salah satunya dengan mengikuti tren teknologi masa kini. Tren teknologi masa kini yang sedang berkembang sangat pesat dan menjadi salah satu tulang punggung industri perdagangan di era digital yaitu *electronic commerce* atau disingkat *e-commerce* [9].

*E-Commerce* membuat semua pelaku bisnis mudah menjalin hubungan antara suatu bisnis dengan bisnis lainnya serta memiliki hubungan langsung dengan pelanggan [10]. *E-Commerce* sudah menjadi bagian dari strategi perluasan usaha bisnis dan merupakan strategi promosi *online* yang sangat efektif dan secara spesifik dapat memperluas segmentasi pasar sasaran [11]. Kemudahan dalam proses transaksi dan informasi yang diolah dapat mendukung proses pembuatan manajerial [12]. Penyebaran informasi menjadi lebih cepat dan adaptif terhadap berbagai perubahan kebutuhan masyarakat tanpa batasan waktu dan tempat [13].

Fokus penelitian yang dilakukan berdasarkan pada kebutuhan bisnis dan desain sistem *e-commerce* sesuai dengan bisnis [14] yang dilakukan oleh Fairuz Islamic Wedding yaitu dengan membuat *e-commerce* jasa *wedding organizer* berbasis *website* yang dapat mengumpulkan para vendor acara dalam satu sistem terpusat untuk membantu *wedding organizer* dan vendor acara dalam memasarkan jasanya secara *online*, sehingga dapat membantu klien dalam mencari dan memilih paket serta vendor acara dari Fairuz Islamic Wedding yang sesuai dengan kebutuhan klien.

## II. METODE

### A. Pengumpulan Data

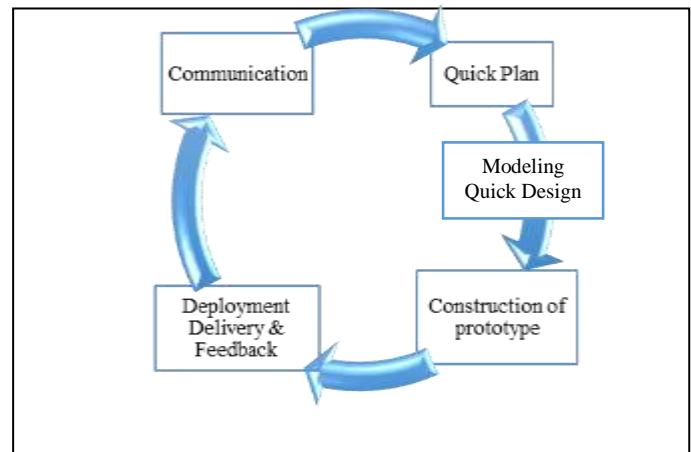
Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian, karena data yang terkumpul akan dijadikan bahan analisis dalam penelitian. Tahapan pengumpulan data melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Studi pustaka untuk mengumpulkan informasi dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan *e-commerce*.
2. Observasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan penyewaan jasa yang sedang berlangsung di Fairuz Islamic Wedding.
3. Wawancara kepada Direktur Fairuz Islamic Wedding dan beberapa pegawai untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
4. Dokumentasi merupakan pengumpulan beberapa dokumen perusahaan yang digunakan sebagai bukti kesesuaian observasi dengan hasil wawancara di Fairuz Islamic Wedding.

### B. Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam proses pengembangan perangkat lunak, salah satu metode yang digunakan adalah metode *prototyping* [16]. Metode ini digunakan karena narasumber hanya mendefinisikan kebutuhan sistemnya secara umum tetapi tidak

menjelaskan secara rinci persyaratan untuk fungsi dan fitur yang dibutuhkan, maka dibutuhkan suatu *prototype* untuk menimbulkan kerjasama yang baik diantara keduanya, sehingga pengembang akan mengetahui dengan benar apa yang diinginkan pelanggan dengan tidak mengesampingkan segi-segi teknis dan pelanggan akan mengetahui proses-proses dalam menyelesaikan sistem yang diinginkan. Dengan demikian akan menghasilkan sistem sesuai dengan jadwal waktu penyelesaian yang telah ditentukan. setiap tahapan pada metode *prototype* seperti pada Gambar 1 [15].



Gambar 1. Metode Prototyping [15]

#### 1) Communication

Analisis terhadap kebutuhan pelanggan, dengan melakukan wawancara kepada Direktur Fairuz Islamic Wedding dan beberapa pegawai untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta observasi langsung dengan mendatangi kantor Fairuz Islamic Wedding [15].

#### 2) Quick Plan

Pada tahap ini pelanggan dan pengembang menganalisis kebutuhan pelanggan secara umum mengenai rencana pembangunan perangkat lunak yang dibutuhkan pelanggan [15].

#### 3) Quick Design

Tahapan ini dilakukan untuk mendefinisikan format dan kebutuhan keseluruhan perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.

#### 4) Modelling Quick Design

Pada tahap ini berfokus pada pembuatan desain perangkat lunak mengenai rancangan struktur data, arsitektur *software* menggunakan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) seperti *Business Actor System*, *Activity Diagram*, *Use Case Diagram*, *Scenario Use Case*, *Sequence Diagram*, *Class Diagram* menggunakan tools *Astah Community*, perancangan database, dan perancangan antarmuka dilakukan dengan menggunakan tools *Balsamic Mockup*.

### 5) Construction Of Prototype

Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu *software*, dimana *programmer* akan menerjemahkan desain dalam bahasa pemrograman menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework CodeIgniter* dan database MySQL sebagai sarana penyimpanan data. Pada tahap ini juga dilakukan pengujian (*testing*) terhadap setiap fungsi dan prosedur yang terdapat di dalam modul, hal ini dilakukan untuk mencegah kesalahan-kesalahan pada sistem yang telah dibuat. Tahap pengujian menggunakan teknik *Black Box*.

### 6) Deployment and Delivering Feedback

Perangkat lunak akan digunakan oleh *user* kemudian *software* yang telah dibuat dilakukan kemudian *user* mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sesuai dengan yang diharapkan serta pada tahapan ini dilakukan pemeliharaan secara berkala terhadap perangkat lunak yang dibangun.

## III. HASIL DAN DISKUSI

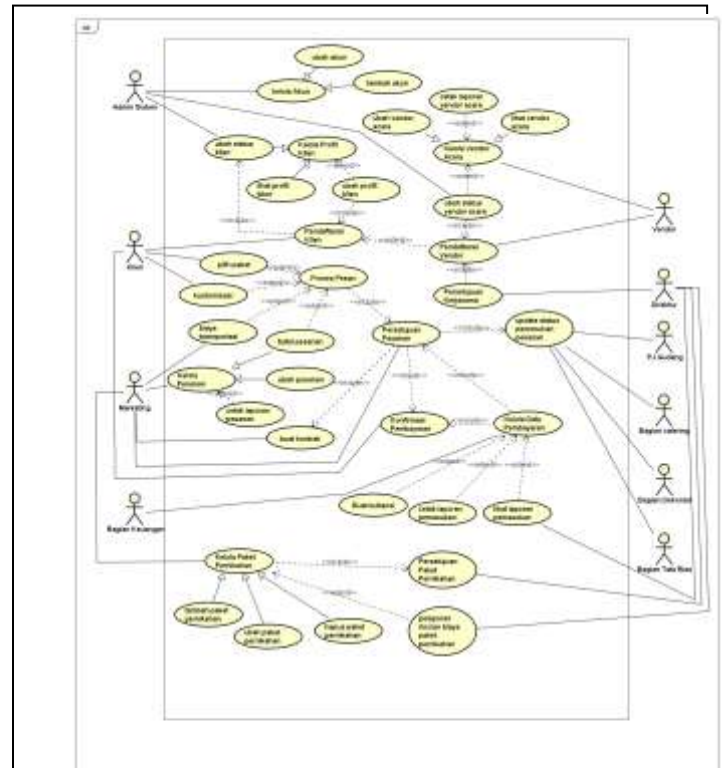
Pembangunan *e-commerce wedding organizer* di Fairuz Islamic Wedding terdiri dari 10 aktor yaitu Admin Sistem, Marketing, PJ Gudang, Bagian Keuangan, Klien, Vendor Acara, Bagian Catering, Bagian Dekorasi, Bagian Tata Rias dan Direktur dengan masing-masing tugasnya yang dapat dilihat pada Tabel. 1.

TABEL 1. DESKRIPSI AKTOR E-COMMERCE WEDDING ORGANIZER

No.	Deskripsi Aktor E-Commerce Wedding Organizer	
	Aktor	Deskripsi
1.	Admin Sistem	Pengguna sistem yang mengontrol fungsi pengelolaan data pengguna yang ada pada sistem
2.	Marketing	Pengguna sistem yang mengontrol fungsi pengelolaan data pesanan, pengelolaan data paket pernikahan, persetujuan pesanan, melihat data rencana pernikahan, pengecekan jadwal dan melihat profil klien
3.	Klien	Pengguna sistem yang mengontrol fungsi pendaftaran klien, pengelolaan data profil klien, melakukan proses pesan, melakukan konfirmasi pembayaran, serta melihat dan mencetak kuitansi pembayaran DP dan kuitansi pembayaran lunas
4.	Vendor Acara	Pengguna sistem yang mengontrol fungsi persetujuan pesanan, persetujuan kerjasama, pengelolaan data vendor acara.
5.	Bagian Keuangan	Pengguna sistem yang mengontrol fungsi pengelolaan data pembayaran, pengecekan status pembayaran, melihat data pesanan, pembuatan laporan pemasukan
6.	PJ Gudang	Pengguna sistem yang mengontrol fungsi persetujuan pesanan, pengelolaan data vendor, pembuatan surat perjanjian kerjasama
7.	Bagian Catering	Pengguna sistem yang mengontrol fungsi update status pemenuhan pesanan

No.	Deskripsi Aktor E-Commerce Wedding Organizer	
	Aktor	Deskripsi
8.	Bagian Dekorasi	Pengguna sistem yang mengontrol fungsi update status pemenuhan pesanan
9.	Bagian Tata Rias	Pengguna sistem yang mengontrol fungsi update status pemenuhan pesanan

Hasil evaluasi analisis fungsional kebutuhan pelanggan digambarkan dalam use case diagram, use case diagram menggambarkan sebuah fungsionalitas dari sistem, dapat dilihat seperti pada Gambar. 2.



Gambar 2. Use Case Diagram E-Commerce Wedding Organizer

Deskripsi Use Case Diagram *e-commerce wedding organizer* yang akan dibangun terdiri dari 13 fungsi utama, diantaranya:

#### 1. Kelola Akun

Mengelola data pengguna seperti tambah akun, ubah akun dan status akun.

#### 2. Kelola Pesanan

Mengelola data pesanan seperti ubah pesanan, mengubah jadwal, batal pesanan dan mencetak laporan pesanan.

#### 3. Kelola Paket Pernikahan

Mengelola data paket pernikahan seperti tambah paket, ubah paket, hapus paket dan pelaporan rincian biaya paket pernikahan.

#### 4. Persetujuan Paket Pernikahan

Melakukan perubahan status paket pernikahan.

5. Persetujuan Pesanan

Melakukan perubahan status pesanan klien.

6. Konfirmasi Pembayaran

Melakukan perubahan status pembayaran klien.

7. Pendaftaran Klien

Menambahkan data klien baru.

8. Pendaftaran Vendor

Menambahkan data vendor baru.

9. Proses Pesanan

Menambahkan data pesanan klien baru berdasarkan pilih paket ataupun pesanan kustomisasi vendor acara, membuat kontrak dan mengelola biaya.

10. Kelola Data Pembayaran

Mengelola data pembayaran seperti tambah data pembayaran, ubah data pembayaran, kuitansi pembayaran DP serta kuitansi pembayaran lunas, dan laporan pemasukan.

11. Kelola Vendor Acara

Mengelola data vendor acara seperti tambah vendor, ubah vendor dan hapus vendor.

12. Persetujuan Kerjasama

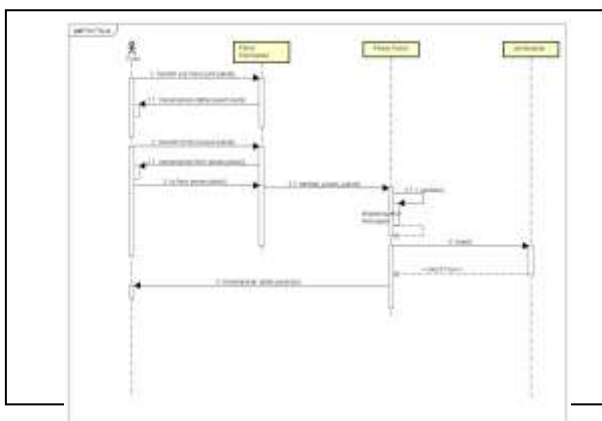
Melakukan perubahan status kerjasama.

13. Ubah Status Pemenuhan Pesanan

Melakukan perubahan status pemenuhan pesanan dari setiap bagian dan vendor acara.

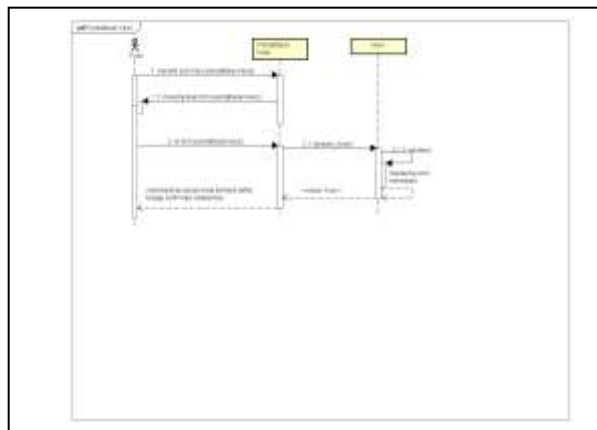
A. Sequence Diagram

Sequence diagram pilih paket menjelaskan bagaimana Klien sebagai aktor melakukan proses pilih paket, dimana menjelaskan proses pemesanan berdasarkan paket pernikahan yang dipilih oleh Klien. Sequence diagram pilih paket dapat dilihat pada Gambar. 3.



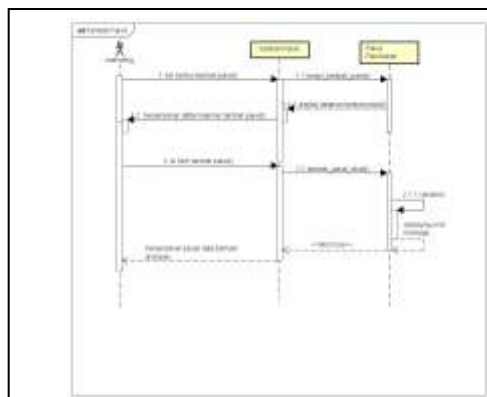
Gambar 3. Sequence Diagram Pilih Paket

Sequence diagram pendaftaran klien menggambarkan interaksi objek-objek yang dapat dilakukan oleh Klien. Sequence diagram pendaftaran klien menjelaskan bagaimana Klien sebagai aktor melakukan proses pendaftaran, dimana menjelaskan proses penambahan data klien baru sebagai member. Sequence diagram pendaftaran klien dapat dilihat pada Gambar. 4.



Gambar 4. Sequence Diagram Pendaftaran Klien

Sequence diagram tambah paket pernikahan menjelaskan bagaimana Marketing sebagai aktor, melakukan proses tambah paket pernikahan, dimana menjelaskan proses penambahan data paket pernikahan. Sequence diagram tambah paket pernikahan dapat dilihat pada Gambar. 5.



Gambar 5. Sequence Diagram Tambah Paket Pernikahan

B. Perancangan antarmuka

Perancangan antarmuka halaman pendaftaran klien berfungsi untuk menampilkan form isian pendaftaran klien agar bisa melakukan pemesanan paket pernikahan atau memesan vendor acara yang disediakan oleh Fairuz Islamic Wedding. Berikut antarmuka halaman pendaftaran klien dilihat pada Gambar. 6.

#### IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah *e-commerce wedding organizer* di Fairuz Islamic Wedding berbasis *website*, dengan adanya *e-commerce wedding organizer* ini dapat membantu klien untuk mendapatkan informasi layanan paket pernikahan dan vendor acara yang disediakan oleh Fairuz Islamic Wedding serta dapat mengumpulkan para vendor acara dalam satu sistem terpusat untuk membantu *wedding organizer* dan vendor acara dalam memasarkan jasanya secara *online*.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Fairuz Islamic Wedding, khususnya pihak Direktur dan Marketing yang telah memberikan izin untuk kepentingan pengambilan data dalam penelitian ini.

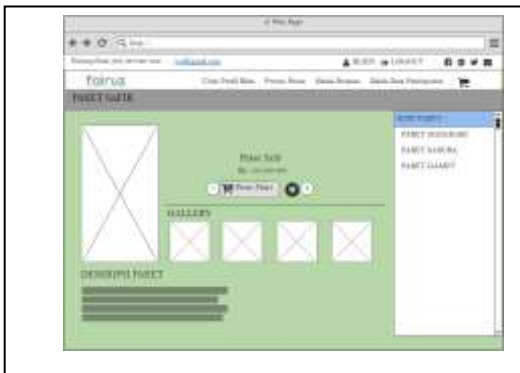
#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Y. Yingpeng Li, "New business model for company to win the competition," *American Journal of Industrial*, vol. 4, pp. 190-198, 2014.
- [2] S. Kosasi, "Perancangan dan pemanfaatan e-commerce untuk memperluas pasar produk furniture," *Sentika*, 2015.
- [3] A. Afsar, Z. Nasiri and M. O. Zadeh, "E-loyalty model in e-commerce," *Mediterranean Journal of Social Sciences*, vol. 4, no. 9, pp. 547-553, 2013.
- [4] D. Irmawati, "Pemanfaatan e-commerce dalam dunia bisnis," *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, vol. 6, 2011.
- [5] J. Bernadi, "Aplikasi sistem informasi penjualan berbasis web pada toko velg yq," *ComTech*, vol. 4, no. 2, pp. 731-741, 2013.
- [6] D. H. B. E. P. Wiga Ariyani, "E-commerce web development in wiga art," *International Journal of Science and Research (IJSR)*, vol. 4, no. 5, pp. 379-384, 2013.
- [7] S. Kosasi, "Perancangan sistem e-commerce untuk memperluas pasar produk oleh-oleh khas pontianak," *SNASTIA*, pp. 110-119, 2015.
- [8] A. Irkantini, "Perancangan e-commerce di wulan wedding organizer menggunakan joomla," 2011.
- [9] Julisar and E. Miranda, "Pemakaian e-commerce untuk usaha kecil dan menengah guna meningkatkan daya saing," *ComTech*, vol. 6, no. 4, pp. 638-645, 2013.
- [10] Julisar and E. Miranda, "Sistem Informasi Pada "Maya" Wedding Organizer Berbasis Website," *Surya Informatika*, vol. 5, no. 1, pp. 25-33, 2018.
- [11] H. Li and J. Hong, "Factors Influencing Consumers' Online Repurchasing Behavior: A Review and Research," *iBusiness*, vol. 5, no. 4, pp. 161-166, 2013.
- [12] E. Antika and I. Widiastuti, "Pengembangan E-Commerce dan Strategi Promosi Online Batik Tulis Summersari untuk," *Konferensi Nasional Sistem dan Informatika (KNS&I) 2014*, pp. 278-283, 2014.
- [13] S. Anwar and Y. Efendi, "Desain dan Implementasi E-Commerce Untuk UKM Berbasis Komunitas: Studi Kasus UKM Di Wilayah Pamulang," *Konferensi Nasional Sistem Informatika (KNSI) 2014*, pp. 1569-1573, 2014.
- [14] W. W. P. N. S. Dety Ratna Nur Annisa, "Pembangunan Sistem Informasi Penyewaan dan Penjualan Online Di Satria Camp," *SENASKI*, 2017.
- [15] R. S. Pressman, *Software Engineering A Practitioner's Approach Seventh Edition*, New York: McGraw-Hill, 2010.



Gambar 6. Perancangan Antarmuka Pendaftaran Klien

Perancangan antarmuka halaman detail paket berfungsi untuk menampilkan detail informasi dari paket pernikahan yang dipilih. Berikut antarmuka halaman detail paket dapat dilihat pada Gambar. 7.



Gambar 7. Perancangan Antarmuka Detail Paket

Perancangan antarmuka halaman reservasi wedding berfungsi untuk melakukan pemesanan (*booking*) sesuai dengan paket yang diinginkan. Antarmuka halaman reservasi wedding dapat dilihat pada Gambar. 8.



Gambar 8. Perancangan Antarmuka Reservasi Wedding